

SKRIPSI

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA
PT. HM. SAMPOERNA Tbk DAN PT. GUDANG GARAM Tbk
PERIODE TAHUN 2000 – 2002**

**Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar
Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang**



**Origenes. Kambuaya
96.60.0381**

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2004**

ABSTRAKSI

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Analisis terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisis terhadap laporan rugi labanya akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Ukuran penilaian yang sering digunakan adalah rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio rentabilitas. Cara yang digunakan didalam membandingkan rasio keuangan, yaitu : 1) *cross-sectional approach* adalah suatu cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya yang sejenis pada saat yang bersamaan, 2) *time series analysis* dilakukan dengan jalan membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan dari satu periode ke periode lainnya.

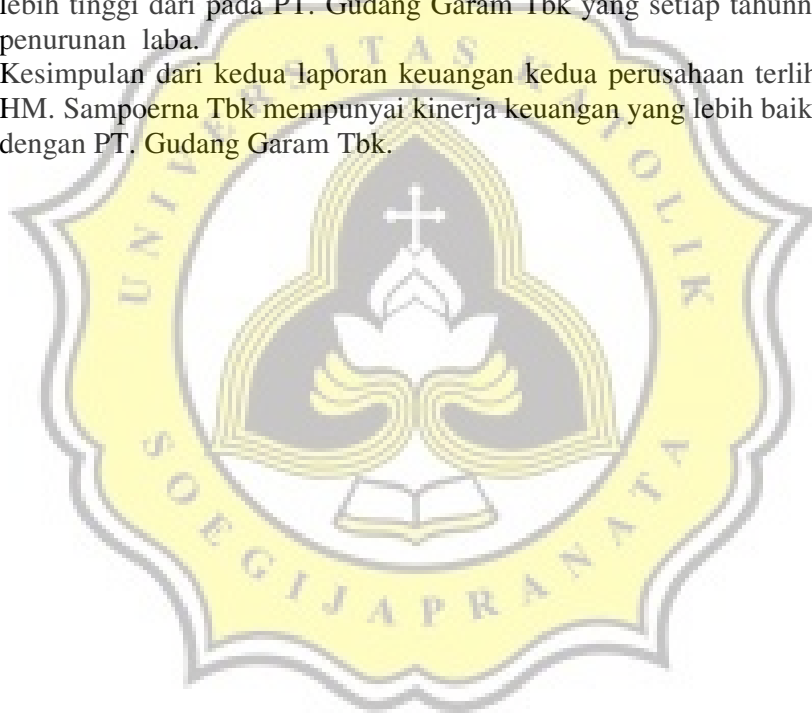
Penelitian ini dilakukan di dua perusahaan industri besar yang bergerak dalam bidang rokok yaitu PT. Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui keadaan kinerja keuangan perusahaan rokok PT. HM Sampoerna. Tbk dan PT. Gudang Garam. Tbk yang listed di Bursa Efek Jakarta, 2) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang antara kinerja keuangan PT. HM Sampoerna. Tbk dan PT. Gudang Garam. Tbk yang listed di Bursa Efek Jakarta.

Dari hasil perhitungan dan analisis terhadap kinerja keuangan kedua perusahaan rokok tersebut adalah sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas perusahaan PT. HM. Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk sama – sama mempunyai *current ratio* diatas angka 2 tetapi PT. HM. Sampoerna Tbk lebih tinggi dibandingkan dengan *current ratio* PT. Gudang Garam Tbk. Dari *quick ratio* perusahaan PT. HM. Sampoerna Tbk lebih tinggi bila dibandingkan dengan *quick ratio* PT. Gudang Garam Tbk yang berarti PT. HM. Sampoerna Tbk lebih banyak menggunakan investasi pada pos persediaan dibandingkan dengan PT. Gudang Garam Tbk.
2. Rasio solvabilitas kedua perusahaan ada perbedaan antara kinerja keuangan, baik dilihat dari *total debt to total assets ratio* maupun dari rasio *debt equity ratio* bahwa perusahaan PT. HM. Sampoerna Tbk mempunyai tingkat yang lebih tinggi dari pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk, hal ini berarti perusahaan PT. HM. Sampoerna Tbk lebih banyak menggunakan hutang dari pada modal sendiri.
3. Rasio aktivitas perusahaan PT. HM. Sampoerna Tbk mempunyai hasil yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan hasil *inventory turnover ratio* PT. Gudang Garam Tbk hal ini berarti perusahaan PT. HM. Sampoerna Tbk lebih efisien manajemen persediaannya. Dari rasio *fixed asset turnover* perusahaan PT. HM. Sampoerna Tbk dalam penggunaan dananya kurang efisien bila dibandingkan dengan PT. Gudang Garam Tbk, karena PT. Gudang Garam Tbk mempunyai nilai yang cukup tinggi dibanding dengan PT. HM. Sampoerna Tbk.

4. Rasio Rentabilitas perusahaan PT. HM. Sampoerna Tbk dari segi *gross profit margin* mempunyai kemampuan mendapatkan laba yang semakin meningkat sedangkan PT. Gudang Garam Tbk dari tiga tahun terakhir ini selalu mengalami penurunan. Dari segi *operating profit margin* PT. HM. Sampoerna Tbk dan perusahaan PT. Gudang Garam Tbk sama – sama mengalami penurunan. Dari segi *net profit margin* perusahaan PT. HM. Sampoerna Tbk telah mengalami kemajuan di tahun terakhir sehingga PT. HM. Sampoerna Tbk lebih tinggi dalam meningkatkan labanya dari pada PT. Gudang Garam Tbk. *Return On Investment* PT. HM. Sampoerna Tbk lebih mampu meningkatkan laba dibandingkan dengan PT. Gudang Garam Tbk karena PT. HM. Sampoerna Tbk mempunyai *return on investment* cenderung mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan PT. Gudang Garam Tbk yang nilai *return on investment* yang cenderung mengalami penurunan. ROE perusahaan PT. Sampoerna Tbk di tahun terakhir hasil laba lebih tinggi dari pada PT. Gudang Garam Tbk yang setiap tahunnya mengalami penurunan laba.
5. Kesimpulan dari kedua laporan keuangan kedua perusahaan terlihat bahwa PT. HM. Sampoerna Tbk mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan PT. Gudang Garam Tbk.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAKSI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Kerangka Pikir.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Laporan Keuangan	7
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	7
2.1.2 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan.....	10
2.1.3 Kendala Informasi yang Relevan dan Andal	11
2.1.4 Bagian-bagian Pokok Laporan Keuangan	12
2.1.5 Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan.....	12

2.2 Analisis Laporan Keuangan	14
2.2.1 Arti Penting Analisis Laporan Keuangan	14
2.2.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan	16
2.2.3 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan	17
2.3 Analisis Rasio	20
2.3.1 Rasio Likuiditas	25
2.3.2 Rasio Solvabilitas	30
2.3.3 Rasio Aktivitas	33
2.3.4 Rasio Rentabilitas	35
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Sumber Dan Jenis Data	40
3.2 Metode Pengumpulan Data	40
3.3 Analisis Data	41
BAB IV ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	42
4.1 Analisis Rasio Keuangan	42
4.1.1 Rasio Likuiditas	42
4.1.2 Rasio Solvabilitas	46
4.1.3 Rasio Aktivitas	50
4.1.4 Rasio Rentabilitas	54
4.2 Analisis Perkembangan Atau Kecenderungan	60
BAB V PENUTUP	71
5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LAMPIRAN	